

## I. DEFINISI

Istilah	Definisi
BCA	: PT Bank Central Asia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat
BCAF	: PT BCA Finance, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan
BCAMF	: PT BCA Multi Finance, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia
DJP	: Direktur Jenderal Pajak
KPPU	: Komisi Pengawas Persaingan Usaha
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia
Penggabungan	: Penggabungan antara Perusahaan Yang Bergabung ke dalam Perusahaan Hasil Penggabungan, yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
PerKPPU No. 3	: Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 3 Tahun 2023 tentang Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan atau Pengambilalihan Saham dan/atau Aset yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat berikut perubahannya dari waktu ke waktu
Perusahaan Hasil Penggabungan	: Perseroan terbatas yang pada saat Tanggal Efektif Penggabungan akan tetap berdiri sebagai perusahaan penerima Penggabungan dari Perusahaan Yang Bergabung, yang dalam hal ini adalah BCAF
Perusahaan Yang Bergabung	: Perseroan terbatas yang pada saat Tanggal Efektif Penggabungan, berakhir karena hukum dengan bergabungnya perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan Hasil Penggabungan, yang dalam hal ini adalah BCAMF
Peserta Penggabungan	: BCAF dan BCAMF, secara bersama-sama
PKP	: Pengusaha Kena Pajak
PKWT	: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
PKWTT	: Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu
POJK No. 17	: Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha berikut perubahannya dari waktu ke waktu
POJK No. 30	: Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan berikut perubahannya dari waktu ke waktu
POJK No. 42	: Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan berikut perubahannya dari waktu ke waktu
POJK No. 47	: Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah berikut perubahannya dari waktu ke waktu
PP No. 27	: Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas berikut perubahannya dari waktu ke waktu
PP No. 34/2016	: Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan
PP No. 35	: Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja berikut perubahannya dari waktu ke waktu
PP No. 44	: Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat berikut perubahannya dari waktu ke waktu
PP No. 57	: Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat berikut perubahannya dari waktu ke waktu
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SEOJK No. 20	: Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.06/2023 Tahun 2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah berikut perubahannya dari waktu ke waktu
Tanggal Efektif Penggabungan	: 1 September 2024, atau tanggal lainnya di mana Perusahaan Hasil Penggabungan perubahan anggaran dasar Perusahaan Hasil Penggabungan yang dilakukan dalam rangka Penggabungan berlaku sejak tanggal: a. persetujuan Menkumham; b. kemudian yang ditetapkan dalam persetujuan Menkumham; atau c. pemberitahuan perubahan anggaran dasar diterima Menkumham, atau tanggal kemudian yang ditetapkan dalam akta Penggabungan
TBNRI	: Tambahan Berita Negara Republik Indonesia
UU Anti Monopoli	: Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat berikut perubahannya dari waktu ke waktu
UU Ketenagakerjaan	: Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (yang telah ditetapkan sebagai undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang) berikut perubahannya dari waktu ke waktu
UU KUP	: Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan berikut perubahannya dari waktu ke waktu
UU PDRD	: Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berikut perubahannya dari waktu ke waktu
UU Pelindungan Data Pribadi	: Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi berikut perubahannya dari waktu ke waktu
UU PPN	: Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah berikut perubahannya dari waktu ke waktu
UUPT	: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (yang telah ditetapkan sebagai undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang) berikut perubahannya dari waktu ke waktu

## II. INFORMASI MENGENAI MASING-MASING PESERTA PENGGABUNGAN

### A. PT BCA FINANCE

#### 1. Riwayat Singkat

BCAF didirikan dengan nama "PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation" menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat pada tanggal 7 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Winarto Wiryoartanti, S.H., pada saat itu notaris di Jakarta ("Akta Pendirian BCAF"). Akta Pendirian BCAF tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. C2-7324.HT.01.01.TH.83 tanggal 11 November 1983 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 15 tanggal 21 Februari 1984, TBNRI No. 187 tahun 1984.

BCAF telah melakukan perubahan nama beberapa kali sejak pendiriannya. Perubahan nama terakhir menjadi "PT BCA Finance" telah dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 07 Maret 2005 yang dibuat di hadapan Francisus Xavierius Budi Santoso Isbandi, S.H., pada saat itu notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-08091.HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/Komisaris PT BCA Finance Nomor C-UM.02.01.4911 tanggal 13 April 2005 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 14 Juni 2005, TBNRI No. 6142 tahun 2005.

Anggaran dasar BCAF telah diubah dari waktu ke waktu, sebagaimana terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 34 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada saat itu notaris di Jakarta Barat ("Akta No. 34/2020"), mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan BCAF. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0029717.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 April 2020 dan diumumkan dalam BNRI No. 39 tanggal 15 Mei 2020, TBNRI No. 18379 tanggal 15 April 2020.

#### 2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan kepemilikan saham terakhir BCAF berdasarkan Akta No.53 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham: Rp10.000		
	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	%
Modal dasar	300.000.000	Rp3.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100.000.000	Rp1.000.000.000.000	
- BCA	99.575.925	Rp995.759.250.000	99,576
- BCA Finance Limited	424.075	Rp4.240.750.000	0,424

#### 3. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BCAF berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BCAF No. 13 tanggal 30 April 2024 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0173109 tanggal 1 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	: Suwignyo Budiman
Komisaris	: David Hamdan
Komisaris Independen	: Sulistyowati
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	: Roni Haslim
Direktur	: Petrus Santoso Karim
Direktur	: Lim Handoyo
Direktur	: Suglio Lie
Direktur	: Liston Nainggolan
Direktur	: Tan Widny Tarmizi

Per tanggal 31 Maret 2024, BCAF memiliki 4.044 karyawan.

# PENGUMUMAN RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN PT BCA MULTI FINANCE DAN PT BCA FINANCE

**BAGI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN YANG MEMERLUKAN INFORMASI LEBIH LANJUT MENGENAI RENCANA PENGGABUNGAN INI, MOHON UNTUK MENGHUBUNGI PARA PIHAK PESERTA PENGGABUNGAN SEJAK TANGGAL PENGUMUMAN SAMPAI TANGGAL RUPS DISELENGGARAKAN UNTUK MEMPEROLEH RANCANGAN PENGGABUNGAN DI KANTOR PESERTA PENGGABUNGAN.**

### PT BCA MULTI FINANCE berkedudukan di Jakarta Utara

**Kantor Pusat:**  
Gedung WTC Mangga Dua Lt. 6 Blok CL No. 001,  
Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol,  
Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara,  
Provinsi DKI Jakarta  
**Telepon:** 1500888 (HaloBCA)  
**Email:** customercare@bcamf.co.id  
**Website:** https://www.bcamf.co.id

### PT BCA FINANCE berkedudukan di Jakarta Selatan

**Kantor Pusat:**  
Wisma BCA Pondok Indah Lt. 2,  
Jalan Metro Pondok Indah No. 10,  
Kelurahan Pondok Pinang,  
Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,  
Provinsi DKI Jakarta  
**Telepon:** 1500888 (HaloBCA)  
**Email:** customercare@bcacf.id  
**Website:** https://bcafinance.co.id

**RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN INI ("RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN") PENTING UNTUK DIPERHATIKAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN PESERTA PENGGABUNGAN, AGAR PARA PEMANGKU KEPENTINGAN MENGETAHUI RENCANA PENGGABUNGAN PARA PESERTA PENGGABUNGAN BESERTA KONSEKUENSINYA. KHUSUS BAGI PARA PEMEGANG SAHAM, RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN DALAM RANGKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA RUPS MASING-MASING PESERTA PENGGABUNGAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGGABUNGAN DIMANA BCAMF SEBAGAI PERUSAHAAN YANG BERGABUNG AKAN MENGGABungkan DIRI KE DALAM BCAF SEBAGAI PERUSAHAAN HASIL PENGGABUNGAN. SETELAH RENCANA PENGGABUNGAN SELESAI, MAKA BCAF YANG AKAN MELANJUTKAN USAHA SEBAGAI PERUSAHAAN HASIL PENGGABUNGAN DAN BCAMF AKAN BERAKHIR DEMI HUKUM.**

**JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI RANCANGAN PENGGABUNGAN INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, ANDA DIANJURKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT PROFESIONAL.**

**PENGGABUNGAN DILAKUKAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN MASING-MASING PESERTA PENGGABUNGAN, MASYARAKAT, BESERTA BERBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN PESERTA PENGGABUNGAN DAN PERSAINGAN YANG SEHAT DALAM MELAKUKAN USAHA SERTA TETAP MEMPERHATIKAN TERPENUHINYA HAK-HAK PEMEGANG SAHAM DAN KARYAWAN.**

**RANCANGAN PENGGABUNGAN TELAH DIPERSIAPKAN BERSAMA-SAMA OLEH DIREKSI DARI PESERTA PENGGABUNGAN, DAN TELAH DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS MASING-MASING PESERTA PENGGABUNGAN PADA TANGGAL 6 JUNI 2024. NAMUN, RANCANGAN PENGGABUNGAN BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM MASING-MASING PESERTA PENGGABUNGAN.**

**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PESERTA PENGGABUNGAN BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN DARI SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM RANCANGAN PENGGABUNGAN DAN MENEGAKKAN BAHWA SETELAH MENDAGKAN CUKUP PENELAHAHAN, TIDAK ADA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG RELEVAN YANG DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM RANCANGAN PENGGABUNGAN MENJADI TIDAK BENAR DAN MENYESATKAN.**

**RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN INI DIBUAT BERDASARKAN RANCANGAN PENGGABUNGAN TERTANGGAL 6 JUNI 2024 ("RANCANGAN PENGGABUNGAN").**

**PARA PESERTA PENGGABUNGAN TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN OTORITAS JASA KEUANGAN ATAS RENCANA PENGGABUNGAN PADA TANGGAL 25 JUNI 2024.**

**RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN INI DITERBITKAN PADA TANGGAL 1 JULI 2024.**

#### 4. Kegiatan Usaha dan Kedudukan

BCAF menjalankan kegiatan usaha di bidang Perusahaan Pembiayaan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- pembiayaan investasi;
- pembiayaan modal kerja;
- pembayaan multiguna; dan/atau
- kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK atau instansi yang berwenang yang terkait dan/atau yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi sektor jasa keuangan; dan/atau
- sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi sektor jasa keuangan.

Untuk melaksanakan kegiatan usahanya, BCAF telah memiliki izin usaha utama berupa, antara lain, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/MMK.017/1995 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Central Sari Finance Corporation tanggal 14 September 1995 (sebagaimana telah diubah/ditambahkan oleh (i) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-034/KM.5/2006 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 441/MMK.017/1995 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Central Sari Finance Corporation tanggal 20 Februari 2006 dan (ii) Surat Menteri Keuangan No. S-198/ M.10/2010 tanggal 25 Februari 2010 perihal Pemindahan Alamat Kantor Pusat sebagai izin pemindahan alamat kantor pusat BCAF dari Wisma Milenia, Lantai 1, Jalan MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 ke Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta 12310).

BCAF berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Wisma BCA Pondok Indah Lt. 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

#### 5. Ikhtisar Informasi Keuangan yang Penting

Berikut ini adalah ikhtisar informasi keuangan yang penting dari BCAF untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 yang masing-masing telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanduridjaja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam masing-masing laporan per tanggal 20 Januari 2022, 20 Januari 2023, dan 19 Januari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

##### a. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Rp juta)
<b>Ases</b>			
Kas dan kas di bank	1.348	776	772
Piutang pembiayaan	6.863.008	6.967.985	7.167.664
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	530.914	530.914	705.887
Beban dibayar dimuka	31.536	27.085	28.185
Aset tetap - bersih	360.478	402.498	399.829
Aset takberwujud - bersih	7.544	13.883	9.129
Investasi dalam saham	442.413	504.737	588.494
Aset pajak tangguhan - bersih	82.868	49.038	39.838
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.379.515</b>	<b>8.496.916</b>	<b>8.939.788</b>
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman yang diterima dan cerukan	521.855	826.490	1.042.931
Beban yang masih harus dibayar	179.172	204.304	140.649
Utang pajak	215.019	171.439	216.789
Utang lain-lain	825.969	876.349	1.055.636
Utang obligasi - bersih	497.149	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	2.136
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.063	30.003	48.776
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.272.227</b>	<b>2.108.595</b>	<b>2.506.917</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	131.000	165.000	204.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	4.944.852	5.184.518	5.203.541
Komponen ekuitas lainnya	31.436	38.813	25.330
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.107.288</b>	<b>6.388.331</b>	<b>6.432.871</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>8.379.515</b>	<b>8.496.916</b>	<b>8.939.788</b>

##### b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Keterangan	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Rp juta)
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan pembiayaan	2.695.859	2.791.318	2.998.768
Denda dan pendapatan lain-lain	597.267	702.280	832.682
Penerimaan atas piutang yang dipusutkan	16.869	19.342	25.600
Laba penjualan dan revaluasi aset tetap	3.818	4.457	7.877
Pendapatan bunga	9.530	377	218
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	52.643	63.840	78.891
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.375.986</b>	<b>3.581.614</b>	<b>3.944.036</b>
<b>Beban</b>			
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(500.150)	(673.360)	(740.255)
Beban umum dan administrasi	(423.941)	(419.885)	(460.098)
Beban bunga	(57.303)	(47.654)	(48.018)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(147.666)	101.671	(129.501)
Penyusutan aset tetap	(65.971)	(63.145)	(63.481)
Amortisasi perangkat lunak	(9.738)	(7.230)	(8.293)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(1.204.669)</b>	<b>(1.109.603)</b>	<b>(1.449.646)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>2.171.317</b>	<b>2.472.011</b>	<b>2.494.390</b>
Beban pajak penghasilan kni	(491.613)	(496.983)	(521.144)
Beban pajak penghasilan tangguhan	22.614	(33.362)	(13.224)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan (Kerugian) penghasilan komprehensif lain - bersih</b>	<b>1.702.318</b>	<b>1.941.666</b>	<b>1.960.022</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.698.631</b>	<b>1.949.043</b>	<b>1.946.540</b>

##### a. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Rp juta)
<b>Ases</b>			
Kas dan Kas Di Bank	3.058	8.310	2.421
Piutang pembiayaan	1.077.112	1.369.174	1.684.804
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	10.779	18.274	25.491
Beban dibayar dimuka	23.926	12.237	14.339
Aset tetap - bersih	64.996	83.632	83.613
Aset takberwujud - bersih	4.181	2.079	2.447
Investasi dalam saham	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	67.808	35.209	13.750
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.251.660</b>	<b>1.528.915</b>	<b>1.826.865</b>
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman yang diterima dan cerukan	205.593	359.576	592.830
Beban yang masih harus dibayar	88.440	83.091	27.299
Utang pajak	1.564	3.299	4.037
Utang lain-lain	79.545	100.818	73.578
Utang obligasi - bersih	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	32.630	31.747	40.095
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>407.762</b>	<b>578.331</b>	<b>737.839</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor	300.000	300.000	300.000
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	25.373	27.873	31.200
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	503.454	599.218	732.895
Komponen ekuitas lainnya	15.073	23.495	24.931
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>843.897</b>	<b>950.586</b>	<b>1.089.026</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.251.660</b>	<b>1.528.917</b>	<b>1.826.895</b>

##### b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Keterangan	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Rp juta)	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Rp juta)
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan pembiayaan konsumen	349.283	416.988	499.737
Denda dan pendapatan lain-lain	67.230	66.674	137.842
Penerimaan atas piutang yang dipusutkan	12.177	12.704	12.432
Laba penjualan dan revaluasi aset tetap	274	132	287
Pendapatan bunga	719	38	41
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>429.683</b>	<b>496.737</b>	<b>650.319</b>
<b>Beban</b>			
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(183.531)	(234.370)	(275.308)
Beban umum dan administrasi	(105.005)	(109.637)	(111.668)
Beban bunga	(8.544)	(16.244)	(26.568)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(20.787)	34.359	(30.415)
Penyusutan aset dan amortisasi	(16.309)	(18.673)	(23.193)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(334.176)</b>	<b>(344.585)</b>	<b>(467.152)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>95.507</b>	<b>152.172</b>	<b>183.167</b>
Beban pajak penghasilan kni	-	(12.052)	(24.864)
Beban pajak penghasilan tangguhan	(22.055)	(41.856)	(21.299)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan (Kerugian) penghasilan komprehensif lain - bersih</b>	<b>73.452</b>	<b>98.264</b>	<b>137.005</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>73.432</b>	<b>106.589</b>	<b>138.442</b>

##### 6. Informasi mengenai Entitas Anak BCAMF

BCAMF tidak memiliki entitas anak.

##### 7. Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang

Per tanggal 31 Maret 2024, BCAMF mempunyai 1 kantor pusat, 67 kantor cabang dan 15 kantor selain kantor cabang.

##### 8. Keterangan Mengenai Perkara

Per tanggal 31 Maret 2024, BCAMF terlibat dalam 16 perkara yang terdaftar dalam beberapa pengadilan negeri di Indonesia.

## III. PENGGABUNGAN

### A. Keterangan tentang Penggabungan

#### 1. Laporan Keuangan Peserta Penggabungan yang Mendasari

Penggabungan akan dilakukan dengan menggunakan dasar laporan-laporan keuangan sebagai berikut:

a. Laporan Keuangan BCAF untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanduridjaja, Wibisana, Rintis & Rekan, akuntan publik independen yang ditunjuk oleh BCAF, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam masing-masing laporan per tanggal 20 Januari 2022, 20 Januari 2023 dan 19 Januari 2024, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi; dan

b. Laporan Keuangan BCAMF untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Helliantono

## 2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Setelah Penggabungan

Keterangan	Nilai Nominal : 10.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	%
Modal dasar	300.000.000	3.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	104.296.119	1.042.961.190.000	
- BCA	103.872.044	1.038.720.440.000	99,59
- BCA Finance Limited	424.075	4.240.750.000	0,41
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	104.296.119	1.042.961.190.000	100

## 3. Susunan Pengurus dan Pengawas Perusahaan Hasil Penggabungan

### a. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris  
 Presiden Komisaris : Suwigno Budiman  
 Komisaris : David Hamdan  
 Komisaris Independen : Sulistyowati

### Direksi

Presiden Direktur : Roni Haslim  
 Direktur : Petrus Santoso Karim  
 Direktur : Lim Handoyo  
 Direktur : Suglo Lie  
 Direktur : Liston Nainggolan  
 Direktur : Tan Widy Tarnizi  
 Direktur : Herwandi Kuswanto

### b. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Hasil Penggabungan akan ditentukan dari waktu ke waktu melalui RUPS Perusahaan Hasil Penggabungan sesuai dengan ketentuan UUPU dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

### c. Komite Audit

Ketua : Sulistyowati  
 Anggota : Rita Tjahjadi  
 Anggota : Ninik Indrajati

### d. Komite Pemantau Risiko

Ketua : Sulistyowati  
 Anggota : Neneng H. Santoso  
 Anggota : Ninik Indrajati

### e. Komite Remunerasi dan Nomina

Ketua : Sulistyowati  
 Anggota : David Hamdan  
 Anggota : Meivita Andriani  
 Anggota : Rusliana Kornelius

## 4. Ikhtisar Keuangan Laporan Proforma dan Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen

### a. Ikhtisar Laporan Keuangan Proforma Perusahaan Hasil Penggabungan pada Tanggal 31 Desember 2023

Berikut ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan laporan laba rugi proforma Perusahaan Hasil Penggabungan pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan Posisi Keuangan dan laporan laba rugi proforma ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang Bergabung dan Perusahaan Hasil Penggabungan pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit dengan penyesuaian proforma yang mencerminkan transaksi penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

#### (i) Laporan Posisi Keuangan Proforma dari Perusahaan Hasil Penggabungan

Keterangan	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Rp juta)
<b>Aset</b>	
Kas dan kas di bank	3.193
Piutang pembiayaan	8.852.468
Piutang lain-lain dan aset lain-lain	731.379
Beban dibayar dimuka	42.524
Aset tetap – bersih	483.442
Aset takberwujud - bersih	11.576
Investasi dalam saham	316.227
Aset pajak tangguhan - bersih	53.587
<b>Jumlah Aset</b>	<b>10.494.396</b>
<b>Liabilitas</b>	
Pinjaman yang diterima dan cerukan	1.634.107
Beban yang masih harus dibayar	170.687
Utang pajak	220.825
Utang lain-lain	1.130.264
Liabilitas imbalan pasca-kerja	88.871
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.244.754</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal disetor	1.042.961
Tambahan modal disetor	773.809
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	204.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	5.203.542
Komponen ekuitas lainnya	25.330
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.249.642</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>10.494.396</b>

#### (ii) Laporan Laba Rugi Proforma dari Perusahaan Hasil Penggabungan

Keterangan	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Rp juta)
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan pembiayaan	2.998.768
Denda dan pendapatan lain-lain	832.682
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	25.600
Laba penjualan dan revaluasi aset tetap	7.877
Pendapatan bunga	218
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	78.891
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.944.036</b>
<b>Beban</b>	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(740.255)
Beban umum dan administrasi	(460.098)
Beban bunga	(48.018)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(129.501)
Penyusutan aset tetap	(63.481)
Amortisasi perangkat lunak	(8.293)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(1.449.646)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>2.494.390</b>
Beban pajak penghasilan kini	(521.144)
Beban pajak penghasilan tangguhan	(13.224)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>1.960.022</b>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain - bersih	(13.482)
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.946.540</b>

### b. Analisa dan pembahasan oleh manajemen

Perkiraan keuntungan, tantangan dan potensi dari Penggabungan adalah sebagai berikut:

#### (i) Keuntungan

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perusahaan Hasil Penggabungan, sehingga mampu meningkatkan daya saing Perusahaan Hasil Penggabungan.

#### (ii) Tantangan

- (1) Integrasi struktur organisasi dan sumber daya manusia.
- (2) Integrasi operasional dari organisasi.
- (3) Mempertahankan karyawan-karyawan yang memegang peranan kunci dalam organisasi.

#### (iii) Potensi

- (1) Sinergi yang diharapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- (2) Jangkauan layanan dan kemitraan yang lebih luas.

## D. Informasi Berkaitan dengan Perusahaan Hasil Penggabungan

### 1. Visi dan Misi

- a. Visi dari Perusahaan Hasil Penggabungan secara umum adalah untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam industri pembiayaan di Indonesia yang memberikan NILAI TERBAIK kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan lebih lanjut dirincikan sebagai berikut:
- (i) perusahaan terkemuka; terkemuka berarti menjadi yang terdepan dalam memberikan nilai yang unggul dan berkelanjutan dalam jangka panjang kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sebagaimana dijabarkan dalam pernyataan misi Perusahaan Hasil Penggabungan di bawah ini;
  - (ii) industri pembiayaan di Indonesia; memfokuskan diri pada industri multifinance, sekalipun portofolio pembiayaan saat ini didominasi oleh pembiayaan untuk mobil dan mendiversifikasi produk-produknya untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya;
  - (iii) memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagaimana didefinisikan lebih lanjut dalam pernyataan misi Perusahaan Hasil Penggabungan di bawah ini.

### b. Misi dari Perusahaan Hasil Penggabungan adalah sebagai berikut:

- (i) memberikan nilai terbaik untuk memuaskan para pelanggan sebagai pilihan utama mereka dengan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, inovatif, dan handal;
- (ii) memberikan nilai terbaik kepada para rekan distribusi dengan mengembangkan hubungan saling percaya dan kemitraan (*partnership*) menang-menang (*win-win*) yang terfokus pada pertumbuhan yang berkesinambungan;
- (iii) memberikan nilai terbaik kepada para pemegang saham dan kreditur dengan menciptakan pertumbuhan keuangan dan tingkat pengembalian yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan tingkat risiko yang dapat diterima;
- (iv) memahami tanggung jawab sosial kami sebagai korporat dan memberikan nilai terbaik kepada masyarakat dengan secara aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka;
- (v) yakin bahwa hasil-hasil yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*) hanya dapat dicapai dengan memberikan nilai terbaik kepada orang-orang kami dengan merekrut, mengembangkan dan memberikan imbalan kepada orang-orang yang berkompetensi tinggi dan menciptakan iklim kerja yang kondusif di mana orang-orang dapat bertumbuh dan berinovasi;
- (vi) memberikan nilai terbaik kepada para pemasok (*supplier*) dengan memperlakukan mereka secara adil (*fair*) dan prinsip menang-menang (*win-win*).

## 2. Kegiatan Usaha dan Strategi Usaha

Setelah penyelesaian Penggabungan, BCA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan akan tetap menjalankan kegiatan usaha dan tetap fokus di bidang pembiayaan dan selanjutnya BCA akan terus mengembangkan dan memperluas kegiatan usahanya di berbagai daerah di Indonesia.

### 3. Tempat Kedudukan

#### PT BCA FINANCE

##### Kantor Pusat:

Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jl. Metro Pondok Indah No. 10 Jakarta 12310  
 Telepon: 1500888 (HaloBCA)

### 4. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal : 10.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	%
Modal dasar	300.000.000	3.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	104.296.119	1.042.961.190.000	
- BCA	103.872.044	1.038.720.440.000	99,59
- BCA Finance Limited	424.075	4.240.750.000	0,41
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	104.296.119	1.042.961.190.000	100

### 5. Perubahan Anggaran Dasar

Sehubungan dengan Penggabungan, anggaran dasar BCA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan akan diubah, di mana pasal 4 ayat (2) akan diubah dalam rangka penambahan modal ditempatkan dan disetor karena adanya pengeluaran saham baru untuk BCA yang merupakan konversi atas saham BCA yang dimiliki oleh BCA. Perubahan anggaran dasar tersebut harus diberitahukan kepada Menkumham dan memperoleh bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham.

### 6. Hak Pemegang Saham Perusahaan Hasil Penggabungan

Pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, yang terdiri atas:

- a. BCA dan BCA Finance Limited sebagai pemegang saham BCA sebelum Penggabungan; dan
- b. BCA sebagai pemegang saham BCAMF sebelum Penggabungan selain BCAF;

yang menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan setelah Penggabungan, memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perusahaan Hasil Penggabungan.

### E. Tata Cara Konversi Saham dan Efek Dilusi terhadap Pemegang Saham

#### 1. Tata Cara Konversi Saham

##### a. Dasar Perhitungan Konversi Saham

Dasar untuk menghitung rasio konversi saham untuk pertukaran saham Perusahaan Hasil Penggabungan menjadi saham pada Perusahaan Hasil Penggabungan adalah berdasarkan Laporan Penilaian atas Kewajaran Saham Peserta Penggabungan yang dilakukan oleh pihak independen dalam Penggabungan ini, yakni KJPP Toto Suharto & Rekan.

##### b. Metodologi dan Tata Cara Konversi Saham

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, BCA selaku pemegang saham BCAMF akan menerima 4.296.119 saham baru dengan nilai nominal Rp10.000 per saham yang dikeluarkan oleh BCA untuk 225.000 saham yang dimiliki BCA selaku pemegang saham BCAMF sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Sementara BCA selaku pemegang saham BCAMF tidak menerima saham baru oleh karena BCA adalah perusahaan yang menerima penggabungan net aset BCAMF sebagai akibat hukum dari adanya Penggabungan.

Untuk tujuan konversi saham, diasumsikan nilai pasar wajar dari saham BCA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan adalah Rp127.601,25 per saham, sedangkan nilai pasar wajar dari saham Perusahaan Hasil Penggabungan adalah Rp24.364,01 per saham, sesuai dengan hasil penilaian independen yang dibuat oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan. Adapun nilai pasar wajar per saham dan rasio konversi tersebut mengasumsikan nilai nominal per saham untuk BCAMF dipecah ke Rp10.000 per saham dari Rp1.000.000 per saham, sementara nilai nominal per saham BCA tetap Rp10.000 per saham. Dengan demikian, rasio konversi adalah 0,19094 saham BCA untuk 1 (satu) saham BCAMF.

#### 2. Efek Dilusi terhadap Pemegang Saham

Setelah proses Penggabungan terlaksana, maka kepemilikan BCA Finance Limited selaku pemegang saham BCA akan terdilusi sebesar 0,01%.

### F. Analisa Aspek Hukum Penggabungan

Di bawah ini merupakan analisa aspek hukum Penggabungan antara BCAMF dan BCAMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- Direksi BCA dan BCAMF menyusun Rancangan Penggabungan. Rancangan Penggabungan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris BCA dan BCAMF berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 6 Juni 2024 dan BCAMF tertanggal 6 Juni 2024.

- Penggabungan akan berlaku efektif setelah dipenuhinya persyaratan-persyaratan sebagai berikut:
  - a. OJK telah menyetujui Penggabungan;
  - b. tidak terdapat kreditur Peserta Penggabungan yang mengajukan keberatan atas rencana Penggabungan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari setelah tanggal pengumuman ringkasan Rancangan Penggabungan, atau dalam hal terdapat keberatan yang diajukan oleh kreditur, maka keberatan tersebut telah diselesaikan;
  - c. Rancangan Penggabungan disetujui oleh RUPS dari masing-masing Peserta Penggabungan, dan rapat tersebut hancur sah apabila dihadiri oleh paling sedikit ¾ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan adalah sah jika disetujui paling sedikit ¾ (tiga perempat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan. Keterangan lebih lanjut mengenai RUPS dapat dilihat pada Bagian IV mengenai Persyaratan RUPS dan Ketentuan Pemungutan Suara;
  - d. akta penggabungan telah ditandatangani;
  - e. perubahan anggaran dasar Perusahaan Hasil Penggabungan sehubungan dengan Penggabungan sudah diberitahukan kepada Menkumham dan Perusahaan Hasil Penggabungan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham;
  - f. seluruh kewajiban berdasarkan anggaran dasar masing-masing Peserta Penggabungan serta UUPU terkait dengan Penggabungan telah dipenuhi.

- Pada Tanggal Efektif Penggabungan, seluruh aktif dan pasiva BCAMF beralih menjadi aktif dan pasiva BCA serta seluruh data pribadi (dalam konteks dan pengertian yang diatur oleh UU Pelindungan Data Pribadi) yang ditatausahakan/dikelola oleh BCAMF beralih kepada dan akan ditatausahakan/dikelola oleh BCA.

- Jika terdapat kreditur yang berkeberatan atas rencana Penggabungan, maka cara penyelesaian yang digunakan adalah dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam perjanjian atau dokumen lainnya yang mendasari timbulnya hubungan perikatan antara Peserta Penggabungan yang bersangkutan dengan kreditur tersebut. Peserta Penggabungan akan mengumumkan ringkasan Rancangan Penggabungan pada melalui surat kabar harian pada tanggal 1 Juli 2024. Berdasarkan Pasal 127 ayat (4) jo. (5) UUPU, apabila sampai 14 (empat belas) hari setelah diumumkan ringkasan Rancangan Penggabungan tidak terdapat keberatan yang diajukan tertulis oleh kreditur dan/atau mitra usaha yang bersangkutan, maka kreditur dan/atau mitra usaha tersebut dianggap menyetujui rencana Penggabungan, sehingga BCA akan mengambalikah seluruh hak dan kewajiban BCAMF terhadap para kreditur dan/atau mitra usaha.

- Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 2 POJK No. 42, Penggabungan merupakan transaksi afiliasi yang tidak wajib tunduk pada prosedur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42 karena merupakan transaksi antara yang dilakukan antara sesama perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh BCA. Namun, berdasarkan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42, Penggabungan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah Tanggal Efektif Penggabungan.

- Per tanggal 31 Maret 2024, BCA terlibat dalam 41 perkara yang terdaftar dalam beberapa pengadilan negeri di Indonesia.

- Per tanggal 31 Maret 2024, BCAMF terlibat dalam 16 perkara yang terdaftar dalam beberapa pengadilan negeri di Indonesia.

- Dengan merujuk pada Pasal 10 ayat (1) dan ayat (2) PerKPPU No. 3, BCA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan tidak wajib menyampaikan notifikasi kepada KPPU dengan mempertimbangkan bahwa Penggabungan dilakukan oleh BCA dan BCAMF yang tergolong sebagai pelaku usaha terafiliasi karena keduanya dikelompokkan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yakni BCA.

### G. Keterangan Singkat Mengenai Hasil Penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Mengenai Rencana Penggabungan Usaha

Berdasarkan Laporan Penilaian atas Kewajaran Saham Peserta Penggabungan yang dilakukan oleh pihak independen dalam Penggabungan ini, yakni KJPP Toto Suharto & Rekan, indikasi nilai pasar 100% ekuitas BCAMF adalah sebesar Rp12.760.124.744.974 per 31 Desember 2023, sedangkan indikasi nilai pasar 100% ekuitas BCAMF adalah sebesar Rp730.920.228.024 per 31 Desember 2023. Penilaian KJPP Toto Suharto & Rekan menggunakan kombinasi pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan pasar (*market approach*).

### H. Tata Cara Penggabungan

#### 1. Segi Hukum

Penggabungan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Indonesia, antara lain:
 

- a. peraturan perundang-undangan terkait perseroan terbatas, di antaranya:
  - (i) UUPU;
  - (ii) PP No. 27;
- b. Ketentuan mengenai sektor pembiayaan dan pasar modal:
  - (i) POJK No. 47;
  - (ii) SEOUK No. 20;
  - (iii) POJK No. 42;
  - (iv) POJK No. 30;
  - (v) POJK No. 17;
- c. Ketentuan mengenai persaingan usaha
  - (i) UU Anti Monopoli;
  - (ii) PerKPPU No. 3;
  - (iii) PP No. 44;
  - (iv) PP No. 57;
- d. Ketentuan mengenai Perpajakan:
  - (i) PMK No. 56/2021;

- (ii) PP No. 34/2016;
- (iii) UU PDRD;
- (iv) UU KUP;
- (v) UU PPN;
- (vi) DJP No. PER-20/PU/2013;

#### e. Ketentuan mengenai ketenagakerjaan:

- (i) UU Ketenagakerjaan;
- (ii) PP No. 35.

#### f. Ketentuan mengenai pelindungan data pribadi, UU Pelindungan Data Pribadi;

#### g. Ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Peserta Penggabungan.

Penggabungan akan berlaku efektif pada Tanggal Efektif Penggabungan.

## 2. Segi Akuntansi

Penggabungan ini dilakukan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

### I. Status dan Penyelesaian Hak-Hak Karyawan

- Setelah Tanggal Efektif Penggabungan, BCA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan akan tetap mempekerjakan karyawan baik yang didasarkan pada PKWT maupun PKWTT yang dibuat sebelum Tanggal Efektif Penggabungan.

- Setelah Tanggal Efektif Penggabungan, hubungan kerja karyawan Perusahaan Hasil Penggabungan akan beralih kepada Perusahaan Hasil Penggabungan dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan berikut:
  - a. sehubungan dengan karyawan-karyawan yang dipekerjakan oleh BCAMF berdasarkan PKWT sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, BCA akan mengambalikah hubungan kerja dengan seluruh karyawan tersebut hingga berakhirnya jangka waktu masing-masing PKWT yang bersangkutan;
  - b. sehubungan dengan karyawan-karyawan yang dipekerjakan oleh BCAMF berdasarkan PKWTT sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, BCA akan mengambalikah hubungan kerja dengan karyawan-karyawan yang telah diseleksi berdasarkan pertimbangan BCA. Masa kerja karyawan-karyawan tersebut akan diperhitungkan masa kerja yang bersangkutan dengan BCAMF sebelum Tanggal Efektif Penggabungan.

Lebih lanjut, pelaksanaan hubungan kerja karyawan dengan Perusahaan Hasil Penggabungan akan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh Peserta Penggabungan.

Apabila (i) terdapat karyawan Perusahaan Hasil Penggabungan yang berkeberatan dengan adanya rencana Penggabungan dan tidak berkenan untuk meniskusikan hubungan kerjanya dengan Perusahaan Hasil Penggabungan, atau (ii) Perusahaan Hasil Penggabungan tidak berkenan untuk meniskusikan hubungan kerja dengan karyawan-karyawan Perusahaan Hasil Penggabungan tertentu, maka Peserta Penggabungan akan memastikan bahwa hak-hak karyawan-karyawan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan akan terpenuhi, termasuk hak-hak yang menerima kompensasi.

Peserta Penggabungan selanjutnya akan bekerja sama dalam melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal-hal terkait ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### J. Penyelesaian Hak-Hak Pemegang Saham yang Tidak Setuju dengan Penggabungan

Apabila terdapat pemegang saham Peserta Penggabungan yang hadir atau terwakili dalam RUPS Peserta Penggabungan yang tidak menyetujui rencana Penggabungan dalam RUPS ("Pemegang Saham yang Tidak Setuju") karena Penggabungan merugikan Pemegang Saham yang Tidak Setuju tersebut atau Peserta Penggabungan, maka sesuai dengan Pasal 62 UUPU, Pemegang Saham yang Tidak Setuju dapat meminta agar sahamnya dibeli dengan harga wajar.

### K. Penyelesaian Hak-Hak dan Kewajiban-Kewajiban kepada Pihak Ketiga

Sesuai dengan Pasal 127 ayat (4) jo. ayat (5) UUPU, apabila sampai dengan 14 (empat belas) hari setelah pengumuman ringkasan Rancangan Penggabungan ini dilakukan melalui surat kabar ("Tanggal Batas") tidak terdapat keberatan yang diajukan tertulis oleh kreditur dan/atau mitra usaha yang bersangkutan, maka kreditur dan/atau mitra usaha tersebut dianggap menyetujui rencana Penggabungan. Seluruh hak dan kewajiban Perusahaan Hasil Penggabungan kepada kreditur dan/atau mitra usahanya akan beralih kepada Perusahaan Hasil Penggabungan sebagai akibat dari Penggabungan.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di mana Peserta Penggabungan merupakan pihak yang menyatakan diprolehnya persetujuan pihak lainnya sebelum pelaksanaan Penggabungan, Peserta Penggabungan akan memperoleh persetujuan-persetujuan dari pihak tersebut mengenai pelaksanaan rencana Penggabungan.

Para kreditur Peserta Penggabungan yang tidak mengajukan keberatan sebelum Tanggal Batas akan dianggap menyetujui Penggabungan. Para kreditur yang memerlukan penyelesaian kewajiban akan menerima penyelesaian sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Apabila hingga Tanggal Efektif Penggabungan kewajiban tersebut belum terselesaikan, maka kewajiban tersebut akan menjadi tanggung jawab Perusahaan Hasil Penggabungan.

### L. Perkiraan Pelaksanaan Penggabungan

No.	Tanggal Perkiraan	Kegiatan
1.	06 Juni 2024	Persetujuan rancangan Penggabungan oleh Dewan Komisaris BCA
2.	06 Juni 2024	Persetujuan rancangan Penggabungan oleh Dewan Komisaris BCAMF
3.	25 Juni 2024	Memperoleh persetujuan OJK sehubungan dengan Penggabungan
4.	1 Juli 2024	Pengumuman rencana Penggabungan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengumumkan ringkasan rancangan Penggabungan Peserta Penggabungan melalui surat kabar</li> <li>2. mengumumkan ringkasan rancangan Penggabungan kepada karyawan Peserta Penggabungan</li> <li>3. memperoleh persetujuan kreditur, debitur dan pihak pemangku kepentingan lainnya (apabila ada)</li> </ol>
5.	15 Juli 2024	Batas akhir pengajuan keberatan oleh kreditur
6.	31 Juli 2024	Pemanggilan RUPS oleh Peserta Penggabungan
7.	15 Agustus 2024	RUPS Peserta Penggabungan
8.	15 Agustus 2024	Penandatanganan akta penggabungan
9.	21 Agustus 2024	Pelaporan pelaksanaan RUPS yang menyetujui Penggabungan kepada OJK
10.	1 September 2024	Menyerahkan akta Penggabungan kepada Menkumham untuk mendapatkan persetujuan Menkumham atas perubahan anggaran dasar Perusahaan Hasil Penggabungan
11.	1 September 2024	Perkiraan tanggal diprolehnya persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan Hasil Penggabungan oleh Menkumham
12.	9 September 2024	Pelaporan pelaksanaan penggabungan kepada OJK
13.	9 September 2024	Pengumuman hasil Penggabungan melalui surat kabar

### M. Perlakuan Perpajakan atas Penggabungan

- Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta Dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran, atau Pengambilalihan Usaha ("PMK No. 56/2021").

## PENGUMUMAN RENCANA PENGGABUNGAN PT BCA MULTI FINANCE DAN PT BCA FINANCE

Kepada: seluruh konsumen ("Konsumen") PT BCA Multi Finance dan PT BCA Finance

Dengan ini kami mengumumkan rencana penggabungan PT BCA Multi Finance ("BCAMF") ke dalam PT BCA Finance ("BCAF"). BCAMF akan menjadi perusahaan yang digabungkan diri dan BCAF akan menjadi perusahaan penerima penggabungan ("Penggabungan"). Sebagai akibat Penggabungan, BCAMF akan berakhir demi hukum dan semua aktif dan pasiva BCAMF sebagai perusahaan yang bergabung akan demi hukum beralih kepada BCAF sebagai perusahaan hasil penggabungan, serta seluruh data pribadi (dalam konteks dan pengertian yang diatur oleh Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi berikut perubahan dan peraturan pelaksanaannya) yang ditatausahakan/ dikelola oleh BCAMF beralih kepada BCAF untuk ditatausahakan/ dikelola oleh BCAF.

Dengan demikian, seluruh kewajiban BCAMF yang harus dipenuhi kepada Konsumen; serta hak BCAMF yang harus dipenuhi atau diberikan oleh Konsumen akan seluruhnya beralih demi hukum kepada BCAF pada dan sejak tanggal efektif Penggabungan. Setelah Penggabungan efektif berlaku, seluruh Konsumen BCAMF akan beralih status menjadi Konsumen BCAF. TIDAK ADA PERUBAHAN layanan atau manfaat pasca Penggabungan yang telah dimiliki oleh Konsumen BCAMF.

Penggabungan akan berlaku efektif setelah diterimanya bukti penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar BCAF dalam rangka pelaksanaan Penggabungan, sesuai peraturan yang berlaku.

Sehubungan dengan rencana Penggabungan tersebut, untuk memenuhi Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu), BCAF dan BCAMF telah mengumumkan ringkasan Rancangan Penggabungan dalam surat kabar harian Kontan pada tanggal 1 Juli 2024.

Untuk korespondensi dan permintaan informasi lebih lanjut, mohon untuk dapat ditujukan kepada:

**PT BCA MULTI FINANCE**  
berkedudukan di Jakarta Utara

**Kantor Pusat:**  
Gedung WTC Mangga Dua, Lt. 6 Blok CL No. 001,  
Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Desa/Kelurahan Ancol,  
Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara,  
Provinsi DKI Jakarta  
**Telepon:** 1500888  
**Email:** customercare@bcaf.co.id  
**Website:** https://www.bcaf.co.id

**PT BCA FINANCE**  
berkedudukan di Jakarta